

MEMBANGUN MINAT BACA SEJAK DINI BERSAMA ANAK – ANAK TPQ ROBYATUL ADAWIYAH

Ahmad Yudandi¹, Sutiah², Khairunnisa Ramadhani³, Safitri Nur Wahyuni⁴

Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang¹²³⁴

Ahmadyudandi99@gmail.com¹, Sutiahalfatan@gmail.com², khrnnsramadhani@gmail.com³,
safitrinurw23@gmail.com⁴

Abstrak

Ketidak pedulian akan aktivitas membaca boleh jadi akibat dari kondisi masyarakat yang pergerakannya melompat dari keadaan praliterer ke dalam masa pascaliterer, tanpa melalui masa literer. Artinya dari kondisi masyarakat yang tidak pernah membaca akibat tidak terbiasa dengan budaya menulis (terbiasa dengan budaya lisan) ke dalam bentuk masyarakat yang tidak hendak membaca seiring masuknya teknologi telekomunikasi, informatika, dan broadcasting. Tujuan dari PMKM ini yaitu untuk meningkatkan minat baca sejak dini. Metode yang digunakan yaitu Metode Sosialisasi kepada anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah. Hasil dari kegiatan ini yaitu banyak anak – anak yang ternyata masih bisa ditingkatkan minat baca nya dengan terus dibimbing dan diberi pengarahan oleh orang terdekat khususnya orang tua. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu stimulus yang tepat yang diberikan kepada anak pada usia ini tentunya akan memberikan hasil yang lebih optimal, termasuk juga dalam mengenal keaksaraan dan membaca. Salah satu bentuk stimulus yang diberikan adalah dengan melatih anak membaca. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini menjadi jembatan untuk meningkatkan kesadaran bahwa membaca itu penting dan perlu diterapkan dalam usia dini.

Kata Kunci : Minat Baca; Usia Dini; Sosialisasi; Membaca

Abstract

Indifference to reading activities may be the result of the condition of society whose movement jumps from a pre-literary to a post-literary state, without going through a literary period. This means that from the condition of people who never read due to being unfamiliar with the writing culture (accustomed to oral culture) to the form of people who do not want to read along with the entry of telecommunications, informatics, and broadcasting technology. The purpose of this PMKM is to increase interest in reading from an early age. The method used is the method of socialization to the children of TPQ Robyatul Adawiyah. The result of this activity is that many children can still improve their reading interest by continuing to be guided and given direction by the closest people, especially parents. The conclusion of this activity is that the right stimulus given to children at this age will certainly provide more optimal results, including in recognizing literacy and reading. One form of stimulus provided is to train children to read. This Student Service to the Community is a bridge to increase awareness that reading is important and needs to be applied at an early age..

Keywords: Reading Interest; Early age; Socialization; Read

PENDAHULUAN

Tingkat literasi Indonesia berada di peringkat 71 dari 77 negara di dunia menurut studi Programme for International Student Assessment (PISA) pada 2018 lalu. Belum lagi kesenjangan pada akses pendidikan yang mendorong terjadinya *Matthew Effect*, dimana orang yang mengalami kesulitan membaca akan lebih rendah performanya dan gap antara pembaca yang baik dan buruk akan terus meningkat.

Membaca memiliki peran yang sangat vital dalam menyumbang generasi-generasi emas pembawa kemajuan, tentu kita sepakat bahwa membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.

Permasalahan ini boleh jadi akibat dari kondisi masyarakat yang pergerakannya melompat dari keadaan praliterer ke dalam masa pascaliterer, tanpa melalui masa literer. Artinya dari kondisi masyarakat yang tidak pernah membaca akibat tidak terbiasa dengan budaya menulis (terbiasa dengan budaya lisan) ke dalam bentuk masyarakat yang tidak hendak membaca seiring masuknya teknologi telekomunikasi, informatika, dan broadcasting. Akibatnya, masyarakat kita lebih senang nonton televisi dari pada membaca.

Kondisi ini diperburuk dengan semakin tidak pedulinya orang tua akan aktivitas membaca. Semakin banyak keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja sehingga mereka tidak lagi mempunyai cukup waktu dan energi untuk mendekati anaknya dengan buku, lewat mendongeng misalnya. Ironisnya ketika anak mulai masuk sekolah, materi baku kurikulum sering membuat guru tidak mempunyai ruang gerak untuk berkreasi. Akhirnya mereka hanya terpaku pada satu buku wajib.

Oleh sebab itu tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini untuk menumbuhkan minat baca terutama pada pada usia dini dan hal tersebut sesuai dengan ungkapan yang mengatakan "Akan lebih mudah meluruskan batang pohon ketika ia masih kecil daripada meluruskannya setelah tumbuh menjadi besar."

Manfaat dari pembinaan minat baca pada usia dini akan lebih efektif bila orang tua berperan serta secara aktif dalam mendorong, membimbing anaknya untuk gemar membaca. Orang tua harus memastikan bahwa kecintaan akan membaca adalah tujuan pendidikan yang terpenting bagi anaknya.

Solusi yang bisa dilakukan selain upaya dari orang tua yaitu harus didukung oleh pihak lain agar lebih optimal. Dari pihak penerbit buku misalnya, dari segi kualitas perwajahan, ilustrasi, isi, dan cara penyajian hendaknya dapat terus diperbaiki. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan ketertarikan anak. Dari pihak sekolah, hendaknya diterapkan sistem pendidikan yang menimbulkan kegairahan belajar dengan mengintegrasikan aktivitas membaca dalam kurikulum. Misalnya dengan mendorong pendidik untuk memberi penugasan dan anak didik mencari jawabannya, antara lain di perpustakaan. Hingga sejauh ini perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, masih diperlukan usaha keras untuk mendorong anak berkenalan dengan perpustakaan sejak dini. Bahkan, perkenalan pertama anak dengan perpustakaan dapat dilakukan di rumah melalui pembuatan perpustakaan keluarga. Anak yang terbiasa melihat buku dan kebiasaan membaca dari orang tuanya akan membuat mereka gemar membaca. Dari pihak media massa (terutama radio/TV) hendaknya tidak saja mengeluarkan iklan layanan masyarakat mengenai ajakan membaca, tetapi harus

juga mulai membuat program promosi membaca (reading promotion). Sebuah program yang berkaitan dengan sebuah buku tertentu.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini Kami laksanakan di TPQ Robyatul Adawiyah, BPI blok F.16 No. 4, RT.001 / RW. 013, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Pada hari Sabtu, 04 Juni 2022 pukul 10.00 WIB. Target atau subjek dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan ini adalah anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah.

Aktivitas utama atau pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami lakukan dengan metode Sosialisasi kepada anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah. Sosialisasi dilaksanakan secara offline atau secara tatap muka. Kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi persiapan dan sesi pelaksanaan, Dalam pelaksanaannya, sesi pertama atau sesi persiapan adalah melaksanakan briefing atau pengarahan kepada anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat – alat yang akan digunakan yaitu materi yang akan

disampaikan, buku – buku dongeng dan banner.

Sesi kedua dibagi menjadi dua tahap yaitu : tahap penyuluhan dan tahap praktek. Tahap penyuluhan terkait pentingnya membaca untuk masa depan, serta tahap praktek yaitu membaca buku dongeng berkelompok oleh anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah. Penyuluhan materi dan praktek pelaksanaan materi ini ditunjukkan agar anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah timbul minat baca sejak dini dan paham betapa pentingnya membaca untuk masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti kurang lebih 15 – 20 anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah.

Setelah melewati proses perizinan yang dilakukan kepada Pihak kampus dan Pihak ketua yayasan. Maka dilaksanakanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan metode sosialisasi. Kegiatan utama yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut yaitu: Pertama Pengarahan kepada anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah oleh ketua yayasan.

Sebelum kegiatan dimulai, anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah diberi pengarahan terlebih dahulu oleh ketua yayasan Ibu Ricka Hidayati Chaniago.

Pengarahan ini dilakukan dengan tujuan agar anak – anak bisa tertib mengikuti alur kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 1.1 Pengarahan Oleh Ketua yayasan Ibu Ricka Hidayati Chaniago

Selanjutnya pelaksanaan kegiatannya dimulai dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh petugas, selanjutnya yaitu sambutan dari ketua pelaksana dan ketua yayasan TPQ Robyatul Adawiyah. Setelah itu disambung dengan pemaparan materi tentang apa itu membaca, pentingnya membaca untuk kita, dampak yang terjadi jika kita malas membaca misalnya menjadi pemalas, kurangnya pengetahuan, sulit mendapatkan pekerjaan, sulit bersosialisasi, sulit mengembangkan potensi dalam diri karena sempitnya pengetahuan, dan tidak peduli lingkungan sekitar dan cenderung egois karena sibuk dengan gawainya.

Permasalahan tersebut bisa diatasi lebih mudah lagi jika diasiasi sejak dini, tugas kami disini untuk mencari cara bagaimana menumbuhkan minat baca yang

perlu ditanamkan sejak dini agar generasi sekarang terhindar dari masalah diatas.

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menghadapi masa depan. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut serta bergerak.

Kegiatan membaca sangat terkait dengan kegiatan menulis. Jika aktivitas menulis merupakan kegiatan mengekspresikan gagasan, pikiran dan kehendak dalam bentuk simbol-simbol tertulis, maka aktivitas membaca merupakan kegiatan menginterpretasikan jalan pikiran sang penulis.

Membaca merupakan suatu kegiatan seseorang untuk memperoleh informasi atau pesan dalam bentuk bahasa tulis, lambang-lambang atau simbol-simbol. Untuk dapat menangkap informasi dengan cepat seseorang harus membaca dengan serius apa yang dibacanya. Keseriusan akan sulit diciptakan apabila seseorang tidak mempunyai minat baca terhadap apa yang dibacanya. Minat baca sangat berhubungan dengan pendidikan atau tingkat intelegensi seseorang dan lingkungannya. Membaca akan terwujud melalui proses belajar, berlatih, dan mengalami. Membaca adalah kegiatan

fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Membentuk kegiatan membaca memerlukan waktu yang relatif lama. (Ikawati 2013)

Dalam membaca ada dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi) dan keterampilan membaca, yaitu keterampilan mata dan penguasaan teknik-teknik membaca dengan sasaran terwujudnya kebiasaan membaca efisien. Jika tidak ada minat, maka kebiasaan membaca sudah pasti tidak akan berkembang. Dengan demikian minat merupakan dasar bagi kebiasaan membaca.

Tumbuhnya minat baca akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatan keterampilan dalam membaca. Dengan membaca maka membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga anak semakin bergairah dan terpacu untuk belajar sehingga melalui aktivitas membaca diharapkan potensi anak semakin berkembang secara maksimal.

Kegiatan Membaca Dongeng Oleh Anak – Anak TPQ Robyatul Adawiyah. Kegiatan selanjutnya yaitu pembacaan cerita dongeng oleh anak – anak. Sebelum mulai membaca anak – anak dibagi

menjadi 3 kelompok yang masing – masing terdiri dari 5 orang anak.

Setelah dilakukan pembagian kelompok, anak – anak dibagikan cerita dongengnya dengan judul berbeda setiap kelompoknya, kemudian setelah semuanya mendapat buku ceritanya setiap kelompok diminta maju kedepan untuk membaca cerita dengeng tersebut.

Setiap Kelompok maju kedepan untuk membacakan buku ceritanya masing – masing secara bergantian dengan sesama anggotanya. Setelah selesai anak – anak di minta menjelaskan apa hikmah yang bisa diambil dari cerita tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini menjadi jembatan untuk meningkatkan kesadaran bahwa membaca itu penting dan perlu diterapkan dalam usia dini.

Membaca merupakan kunci dasar pengetahuan, tidak ada pengetahuan tanpa membaca, tidak akan ada penemuan dan inovasi tanpa membaca.

Saran dari penulis yaitu keberhasilan program meningkatkan minat baca sejak usia dini ini sangat tergantung kepada orang tua, untuk itu diharapkan keikutsertaan orang tua dalam program ini agar bisa lebih

optimal. Dapat dilaksanakan kegiatan literasi keluarga yang dikemas dalam bentuk familiy gathering. Sehingga antar keluarga dapat saling memotivasi dan saling menguatkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang atas dukungan hibah pengabdian melalui Surat Tugas Nomor 297/C.2/KM/UNPAM/V/2022 yang telah diberikan kepada kami untuk memudahkan dalam perolehan izin pelaksanaan kegiatan ini.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Kami yaitu Bapak Yulianto, S.E., M.M atas arahan dan instruksinya selama proses pengabdian hingga pelaksanaan kegiatan PMKM ini berjalan dengan lancar. Dan tentunya kami ucapkan juga terimakasih kepada Ibu Ricka Hidayati Chaniago selaku ketua Yayasan TPQ Robyatul Adawiyah serta anak – anak TPQ Robyatul Adawiyah yang telah bersedia menerima kami dan meluangkan waktu untuk hadir serta turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PMKM kami.



Gambar 2.1 Foto Tim Pelaksana Bersama Anak – Anak TPQ Robyatul Adawiyah



Gambar 2.2 Foto Peserta PMKM



Gambar 2.3 Foto Bersama ketua Yayasan TPQ Robyatul Adawiyah Ibu Ricka Hidayati Chaniago

DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki. (2015). Panduan Gerakan Literasi Nasional. *Kemendikbud*.

Komalasari. (2015). Layanan Home Visit Pendidikan Anak Usia Dini bagi anak Kurang. *Ta'dib, Volume 18, No. 1*.

Nurani, & Yuliani. (2012). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta: PT.Indeks*.

Santoso. (2018). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar. *Artikel Pustakawan Perpustakaan UM*.

Ikawati. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma Vol. 1, No.02 Jul*.

Khoiruddin, Taulabi, & Imron. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-nafs: Vol. 1 No. 2 Desember 2016*.

Nafisah. (2014). Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Dosen STAIN Kudus*.

Olivia, & Ariani. (2019). Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. *CV. Sinar Baru Bandung*.

Putra. (2018). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini. *Jakarta PT Indeks*.